

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis pada bab yang terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa isolek Sunda Kabupaten Bandung dan isolek Sunda Bogor Barat pada masing-masing titik pengamatan memiliki variasi fonologis dan leksikal. Hasil analisis variasi fonologis dan leksikal adalah sebagai berikut:

##### **1) Variasi Fonologis**

Hasil penelitian ini untuk variasi fonologis hanya ditemukan variasi fonemis. Variasi fonemis ditemukan 11 variasi vokal dan 26 variasi konsonan. Ada beberapa kaidah yang dapat dirumuskan untuk variasi fonemis, yaitu: variasi vokal terdiri atas 21 kaidah dan variasi konsonan 34 kaidah. Variasi-variasi tersebut ditemukan pada posisi awal, tengah, dan akhir juga pada posisi silabe ultima, penultima, dan antepenultima.

##### **2) Variasi Leksikal**

Dari 346 konsep leksikal ditemukan 149 beda leksikal pada masing-masing titik pengamatan. Setelah dilakukan perhitungan dialektometri, hasilnya terdapat tiga kategori, yaitu kategori beda wicara, beda subdialek, dan tidak ada perbedaan. Kategori yang dimaksud, yaitu: 1) kategori beda wicara antara TP (1-2) dengan persentase 26,01 % dan TP (1-4) dengan persentase (30,35 %). 2) Kategori beda subdialek antara TP (1-3) dengan persentase 31,21 % dan TP (2-3) dengan

persentase 36,99 %. 3) Kategori tidak ada perbedaan antara TP (3–4) dengan persentase 16,47 %.

#### 4.2 Saran

Penelitian dialektologis isolek Sunda Kabupaten Bandung dan isolek Sunda Bogor Barat pada masing-masing titik pengamatan mencakup dua bidang kebahasaan, yaitu fonologis dan leksikal. Penelitian dialektologis idealnya mencakup semua bidang kebahasaan, seperti morfologis dan sintaksis yang tidak dilakukan di dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian dialektologis, khususnya pada masing-masing titik pengamatan penelitian ini dilanjutkan dengan bidang kebahasaan lain. Dalam penelitian ini secara tidak sengaja ditemukan pula variasi morfologis pada masing-masing titik pengamatan penelitian ini. Namun, dengan berbagai keterbatasan, penelitian pada bidang kebahasaan, seperti morfologis dan sintaksis belum dapat dilakukan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti di bidang morfologis dan sintaksis.

